





Pivot Chart, Slicer, Power Pivot

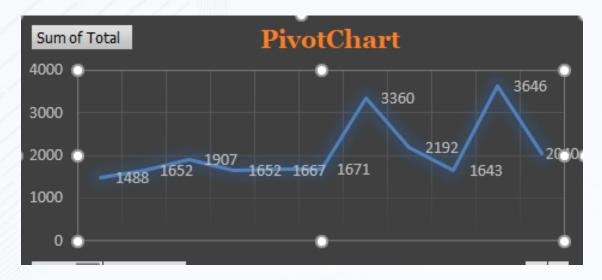


Daftar Isi

A. Cara Membuat Pivot Chart di Excel	3
B. Slicer Tools	6
C. Power Pivot	7
D. Group/Bagian dalam Power Pivot Excel	8
1. Data Models	8
2. Calculations	8
3. Table	9
4. Relationships	9
5. Settings	9
References	10



Pivot Chart adalah penyajian data visual dengan diagram yang merepresentasikan data dari *PivotTable*.



Pivot Chart pada Pivot Table sangat dinamis dan akan saling terkoneksi, sehingga ketika anda update data pada PivotTable, secara otomatis akan merubah bentuk pivot chart. Dengan membuat pivot chart pada pivot table, kita dapat melihat fluktuasi atau pergerakan data dengan menambahkan trendline pada Pivot Chart.

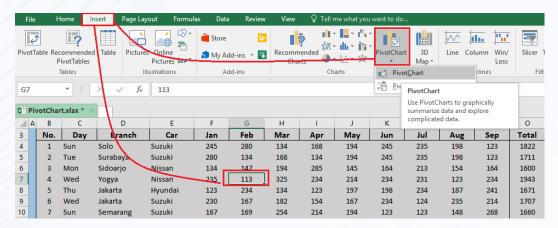
A. Cara Membuat Pivot Chart di Excel

Contoh Kasus: Tampilkan menggunakan *Pivot Chart* dari tabel "sales of car 2018" dibawah ini untuk komparasi antar produk, Buatlah laporan berdasarkan "product", "branch", dan hitung "total".

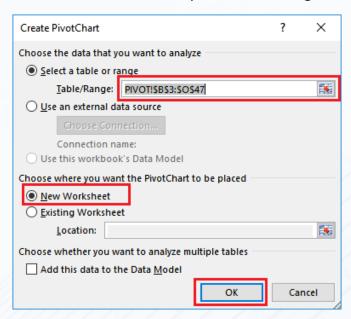
- Buka File.
- Letakkan Pointer pada area data.



 Masuk ke Tab Insert pilih PivotChart, pada Versi Excel 2013 keatas dapat langsung membuat pivot chart dari bentuk tabel (Range) biasa.



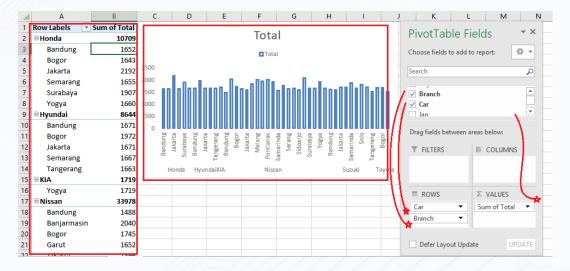
• Pada window Create Pivot Chart, atur parameter sebagai berikut:



- a. *Table/Range* secara otomatis akan terseleksi, jika dibutuhkan Anda dapat seleksi ulang area data.
- b. Pilih new worksheet untuk lokasi pivotchart agar mudah dianalisa.
- Klik OK
- Pada Sheet baru akan ditambahkan area PivotTable dan PivotChart
 Kosong, gunakan drag and drop untuk menampilkan data.



- Drag Field "Car", "Branch", dan "Total" dari Pivot Table Field List ke Pivot
 Area, atau Gunakan Ceklist untuk menampilkan data pada PivotTable
 report.
- Letakkan Field "Car" dan "Branch" pada area "ROWS"
- Letakkan Field "Total" pada area "VALUES" (setiap field yang mau dihitung letakan pada field Values"
- Laporan akan otomatis terbentuk di PivotTable dan PivotChart tampilanya seperti dibawah ini:



Untuk melakukan komparasi penjualan antar cabang anda gunakan filter
 Field "Branch" sebagai contoh akan melihat penjualan area jakarta dan bandung.





Dari tampilan diatas anda dapat mengubah bentuk *PivotChart* menjadi bentuk *Line*, anda juga dapat menambahkan *trendline* untuk melihat fluktuasi datanya.

B. Slicer Tools

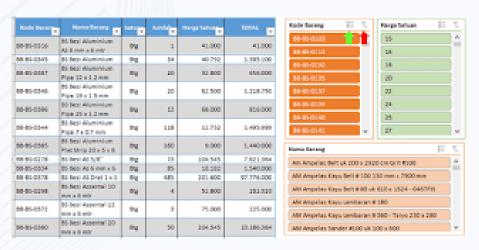
Saat mengaktifkan *Format as Table,* berarti anda telah mengaktifkan fitur excel lainnya yang dapat digunakan seperti *Slicer tools, Pivot table,* dan *Power Query.*

Cara menggunakan Slicer tools:

- Aktifkan Style Format as Table seperti pada poin 2.
- Pindahkan kursor di dalam daftar tabel yang telah aktif Format as table.
- Pilih Menu Design
- Pilih Ribbon Tools
- Pilih Insert Slicer

Setelah *Insert Slicer* diaktifkan, maka akan muncul menu *popup* yang berisi header dari data table. Disini dapat dipilih header mana yang akan diaktifkan atau digunakan. Fungsi dari *slicer header* ini sama seperti menggunakan menu filter pada poin 1 dan 2. Perbedaannya adalah *slicer* akan ditampilkan di luar *table* seperti gambar berikut:





Untuk menggunakan *Slicer Tools*, cukup pilih *data slicer tools*. Setelah itu, pilih salah satu data dari *slicer tools*, maka daftar data dalam *table* akan secara otomatis menampilkan semua data yang mengacu pada *data slicer tools*. Kelebihan dari menggunakan *slicer tools* ini adalah jika terdapat data yang sama, maka akan ditampilkan semua datanya dari dasar *data slicer tools*. Jika ingin menampilkan beberapa data, *Multi Filter* perlu diaktifkan (Panah Hijau), sedangkan untuk mengembalikan seluruh data, pilih *Clear Filter* (Panah warna Merah).

C. Power Pivot

Power pivot adalah sebuah fitur tambahan yang disediakan pada Microsoft Office Excel 2019/365 yang digunakan untuk mengelola pemodelan data, meliputi menambah, menghitung, dan menentukan hubungan tiap data. *Power Pivot* excel terletak di sebelah kanan di antara menu *Help* dan *Tell me what you want to do*, dan memiliki 5 *group* yaitu *Data Models, Calculations, Table, Relationships*, dan *Settings*.

Fungsi dari power pivot pada excel adalah:

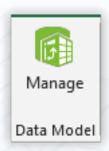


- Mengelola model data dengan memunculkan panel/jendela untuk mempersiapkan atau melanjutkan pengerjaan data yang telah ada (*Data Models*).
- Melakukan penghitungan atau kalkulasi dari data yang telah dimasukan dalam Data Models (Calculations).
- Mengolah, menentukan, dan memodifikasi indikator klnerja utama dari data (KPIs).
- Menambahkan tabel excel sebagai model data (Tables).
- Mengatur fitur Power Pivot seperti fitur support, diagnosa, dan kategori (Settings).

D. Group/Bagian dalam Power Pivot Excel

1. Data Models

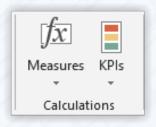
Data model adalah *group* yang digunakan untuk mengelola data, seperti menginput ke dalam excel atau melanjutkan data yang telah tersedia. Ikon dalam *Data Models:*



 Manage: Manage dalam group Data Models adalah sebuah perintah untuk mengelola data dengan menampilkan jendela panel data.

2. Calculations

Calculations adalah sebuah fitur yang memiliki perintah untuk melakukan kalkulasi seperti perhitungan terhadap model data yang dimasukan ke dalam dokumen excel. Bagian dalam *Calculations:*





- Measures: Kegunaanya untuk melakukan kalkulasi terhadap model data.
 - a. New Measures → sebuah fitur untuk membuat perhitungan baru terhadap model data.
 - b. Manage Measures → digunakan untuk mengelola kalkulasi yang telah dibuat pada data model.
- **KPIs:** KPIs atau kepanjangan dari Key Performance Indicators adalah sebuah indikator yang menjadi kunci performa data.

3. Table

Group tables pada power pivot digunakan untuk menambah model data berbentuk tabel. Bagian dalam tables:

 Add to Data Models: sebuah perintah untuk memasukan tabel ke dalam model data dengan memilih lokasinya melalui range dalam workbook.



4. Relationships

Fitur *relationships* adalah sebuah perintah untuk menentukan hubungan antara model data. Bagian *Relationships:*



 Detect: Dapat digunakan untuk melakukan pendeteksian otomatis antara model data seperti tabel.

5. Settings

Perintah settings memiliki fungsi untuk mengatur pengelolaan fitur power pivot.



References